

## Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring Melalui Media Cerita Bergambar Siswa Kelas II SDN 10 Gu Kabupaten Buton Tengah Provinsi Sulawesi Tenggara

Received:  
22/06/2024

<sup>1</sup>Alfa Hidayatullah, <sup>2</sup>Haslinda, <sup>3</sup>Rahmatiah  
1,2,3 Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia.

Accepted:  
22/06/2024

<sup>1</sup>[alfahidayatullah5@gmail.com](mailto:alfahidayatullah5@gmail.com)

Published:  
30/06/2024

<sup>2</sup>[haslinda@unismuh.ac.id](mailto:haslinda@unismuh.ac.id)

<sup>3</sup>[rahmatiah74@unismuh.ac.id](mailto:rahmatiah74@unismuh.ac.id)

---

### Abstract

*The aim of the research is to improve Reading Aloud skills through Picture Story Media for Class II Students at SDN 10 GU, Central Buton Regency, Southeast Sulawesi Province. The type of research used in this research is classroom action research (PTK). The place and time of this research was at SDN 10 GU, Central Buton Regency on April 22 2024. The research subjects used in this research were 15 grade 2 students. The data collection techniques used in this research were observation, tests and documentation. The results of the research show that improving reading aloud skills through picture story media in class II students at SDN 10 GU, Central Buton Regency can be applied. This can be seen in the average value of learning outcomes in cycle I, namely that there were no students (0%) who completed reading aloud through picture story media in the SDN 10 GU class in Central Buton Regency and in cycle II there were 15 students (100%) who complete understanding of Reading Aloud Skills through Picture Story Media for Class II Students of SDN 10 GU, Central Buton Regency, Southeast Sulawesi Province.*

**Keywords:** Reading, Picture Story Media, Class II Students

---

### Abstrak

Tujuan penelitian untuk meningkatkan keterampilan Membaca Nyaring melalui Media cerita Bergambar Siswa Kelas II SDN 10 GU Kabupaten Buton Tengah Provinsi Sulawesi Tenggara. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan Penelitian tindakan kelas (PTK). Tempat dan waktu dalam penelitian ini di SDN 10 GU Kabupaten Buton tengah pada tanggal 22 April 2024. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 15 siswa kelas 2. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, tes dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam meningkatkan keterampilan membaca nyaring melalui media cerita bergambar pada siswa kelas II SDN 10 GU Kabupaten Buton tengah dapat di terapkan. Hal ini dapat di lihat pada nilai rata-rata hasil belajar pada siklus I yaitu tidak ada siswa (0%) yang tuntas membaca nyaring melalui media cerita bergambar di kelas SDN 10 GU Kabupaten Buton tengah dan siklus II menjadi 15 siswa (100%) yang tuntas memahami Keterampilan Membaca Nyaring Melalui Media Cerita Bergambar Siswa Kelas II SDN 10 GU Kabupaten Buton Tengah Provinsi Sulawesi Tenggara.

**Kata kunci:** Membaca, Media Cerita Bergambar, Siswa Kelas II

---

### Pendahuluan

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di SDN 10 GU Kabupaten Buton Tengah Provinsi Sulawesi Tenggara, masih terdapat siswa yang membaca terbata-bata dan kurang melibatkan diri secara aktif pada proses pembelajaran berlangsung antara lain : dapat membaca dengan lancar, mampu menentukan kalimat utama pada bacaan, dan mampu mendalami suatu bacaan. Hal ini ini ditandai dengan

perolehan hasil ulangan bahasa Indonesia dari 15 siswa yang mencapai KKM adalah 5 orang siswa, sedangkan selebihnya yaitu 10 orang siswa yang belum mencapai KKM. Berdasarkan dari permasalahan ini, perlu adanya perbaikan dalam meningkatkan kemampuan membaca nyaring pada anak. Dalam meningkatkan kemampuan membaca nyaring pada anak perlu adanya proses pembelajaran yang lebih berbeda dan membawa dasar dalam bermain. Salah satu variasi kegiatan pembelajaran yang lebih memuat esensi bermain misalnya dengan menggunakan media cerita bergambar. Tujuan penggunaan media pembelajaran buku cerita bergambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah untuk memperjelas representasi guru dalam menyampaikan topik, mengatasi kendala ruang, dan memotivasi siswa. Media buku cerita yang digunakan peneliti adalah gambar-gambar, dan pemenuhan tujuan bukan semata-mata kepuasan individu, tetapi kepuasan kebaikan bersama, satu-satunya tempat di sekolah dimana kegiatan siswa dan saluran pendampingan lainnya mendukung pencapaian prestasi. tujuan perkembangan siswa. Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimanakah Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring Melalui Media Cerita Bergambar Siswa Kelas II SDN 10 GU Kabupaten Buton Tengah Provinsi Sulawesi Tenggara?. Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan Membaca Nyaring melalui Media cerita Bergambar Siswa Kelas II SDN 10 GU Kabupaten Buton Tengah Provinsi Sulawesi Tenggara.

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Mulai dari tindakan, perencanaan sampai dengan penilaian terhadap pembelajaran yang berikutnya. Penelitian tindakan kelas adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah dengan cara melakukan berbagai tindakan terencana dalam situasi nyata. Penelitian dilaksanakan di SDN 10 GU Kabupaten Buton Tengah Provinsi Sulawesi Tenggara. Sedangkan waktu pelaksanaan dalam penelitian ini pada semester genap tahun ajaran 2023. Subjek siswa di kelas II berjumlah 15 siswa yang terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Adapun alasan saya meneliti di sekolah ini karena melihat dari kondisi siswa yang masih sangat kurang dalam membaca. Secara garis besar ada empat tahapan yaitu (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan/Evaluasi, dan (4) Refleksi. Instrument yang digunakan oleh peneliti yaitu: (a) Lembar Observasi dan (b) Tes Hasil Belajar. Adapun teknik pengumpulan data yaitu : (a) Observasi, (b) Tes, dan (c) dokumentasi. Data dikumpulkan dengan menggunakan data kualitatif dan data kuantitatif berupa angket yang diberikan kepada siswa dan lembar observasi guru. Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai data yang didapatkan untuk melihat sejauh mana peningkatan kemampuan membaca , sedangkan analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis data yang berupa angka, yang digunakan untuk mengetahui persentase kemampuan membaca nyaring.

## Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas di SDN 10 GU Adakah Kabupaten Buton Tengah dengan subyek kelas II yang berjumlah 15 orang siswa yang terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan pada tahun ajaran 2023/2024. Data ini didapatkan dari hasil tes kemampuan membaca nyaring melalui media cerita bergambar, adapun unsur-unsur yang dinilai dalam penelian ini adalah (1) ketepatan intonasi dalam membaca tulisan, (2) ketepatan artikulasi dalam membaca tulisan dan (3) kelancaran membaca nyaring pada tulisan. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan media cerita bergambar yang kegiatan pembelajarannya terdiri dari dua siklus kegiatan, yaitu siklus I dan siklus II.

*Tabel 1. Hasil Perolehan Ketuntasan Belajar Siswa Dari Siklus I dan II*

Siklus	Skor Perolehan Siswa			Tuntas		Tidak Tuntas	
	Min	Maks	Rata-rata	Frekuensi	Persentase	Frekuensi	persentase
Siklus I	57	83	64,6	0	0%	15	100%
Siklus II	96	76	86,2	15	100%	0	0%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan skor rata-rata kemampuan membaca nyaring setelah menggunakan media cerita bergambar. Dari kategori kurang pada siklus I dengan rata-rata 64,6 kemudian meningkat menjadi 86,2 pada siklus II dengan kategori tinggi. Dalam tabel juga menunjukkan bahwa pada siklus II ketuntasan dalam kegiatan belajar mengajar juga tercapai. Hal ini ditandai dengan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar meningkat, yaitu dari tidak adanya siswa yang tidak tuntas (0%) meningkat menjadi 15 siswa (100%), sedangkan siswa yang tidak tuntas mengalami penurunan yang sangat signifikan. Hal ini di tandai dengan jumlah siswa yang tidak tuntas pada siklus I berjumlah 15 siswa (100%) menurun pada siklus II menjadi 0 siswa (0%). Ketuntasan belajar siswa pada siklus II lebih banyak dari pada siklus I yang memberikan indikasi bahwa keterampilan membaca nyaring siswa mengalami peningkatan yang sangat signifikan setelah menggunakan media cerita bergambar.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan bahwa setelah pemberian tindakan selama dua siklus nilai rata-rata peningkatan keterampilan membaca nyaring melalui media cerita bergambar pada siswa kelas II SDN 10 GU Kabupaten Buton Tengah mengalami peningkatan. Pada siklus I nilai rata-rata siswa adalah 64,6% yang apabila dikategorikan ke dalam skala lima berada pada kategori sedang dan nilai rata-rata siklus II meningkat menjadi 86,2% yang apabila dikategorikan ke dalam skala lima berada pada kategori tinggi. Hal ini berarti terjadi peningkatan keterampilan membaca nyaring melalui media cerita bergambar SDN 10 GU Kabupaten Buton Tengah.

Peningkatan hasil tes Peningkatan keterampilan membaca nyaring melalui media cerita bergambar siswa kelas II SDN 10 GU Kabupaten Buton Tengah juga diperkuat dari analisis deskriptif pengkategorian ketuntasan belajar siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah siswa yang tuntas belajar setelah pemberian tindakan selama dua siklus. Siswa dikatakan tuntas belajar jika nilai yang diperoleh siswa sudah mencapai nilai 80 . Pada siklus I tidak ada siswa yang tuntas (0%) membaca nyaring melalui media cerita bergambar di SDN 10 GU Kabupaten Buton Tengah dan siklus II menjadi 15 siswa (100%) yang tuntas memahami keterampilan membaca nyaring melalui media cerita bergambar siswa kelas II SDN 10 GU Kabupaten Buton Tengah.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan membaca nyaring siswa kelas II SDN 10 GU Kabupaten Buton Tengah dengan menggunakan media cerita bergambar. Hal ini dituliskan atas hasil observasi pada siklus I menunjukkan bahwa dari 15 siswa di peroleh skor maksimum 83, skor minimum 57 dan rata-rata dari kelas II hanya 64,6% berada di bawah nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 70 dari skor ideal 100 dan hasil observasi pada siklus II menunjukkan bahwa dari 15 siswa di peroleh skor maksimum 96, skor minimum 76, dan rata-rata dari kelas II 82,9 berada diatas nilai KKM yang telah ditentukanyaitu 70 dari skor ideal 100. Berdasarkan hasil Tes siklus I yang ketuntasan belajarnya belum mencapai nilai KKM (70) dengan nilai rata-rata 64,6%. Kemudian pada siklus II meningkat menjadi dengan nilai rata-rata 86,2%.

### **Referensi**

- Adam, A. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Media Visual. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 04(1), 57.
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44.
- Anzar, S. F., & Mardhatillah. (2017). Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 20 Meulaboh Kabupaten Aceh Barat Tahun Ajaran 2015/2016. *Bina Gogik*, 4(1 Maret 2017), 53–64.
- Arif, T. A. (2018). Penerapan Relaksasi Atensi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sd. *Konfiks : Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(2), 35–41.
- Bahri, A., & Paida, A. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Teknik Kata Kunci Berbantu Media Objek Langsung Pada Murid Kelas Iii Sd Unismuh Makassar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata.*, 4(3), 792–799.
- Fitriani, F. (2018). Keterampilan Membaca Nyaring Dengan Menggunakan Media Kartu Kata. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 1(1), 37–46.

- Hasanah, A., & Lena, M. S. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan dan Kesulitan yang Dihadapi Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3296–3307.
- Hidayah, N. (2015). Penanaman nilai-nilai karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 2, 190–204.
- Istiqlal, M. (2017). Pengembangan Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran Matematika. *JIPMat*, 2(1).
- Magdalena, I., Fatakhatus Shodikoh, A., Pebrianti, A. R., Jannah, A. W., Susilawati, I., & Tangerang, U. M. (2021). Pentingnya Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SDN Meruya Selatan 06 Pagi. *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3(2), 312–325.
- Maghfiroh, N. (2022). Bahasa Indonesia Sebagai Alat Komunikasi Masyarakat Dalam Kehidupan Sehari-Hari. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 19(02), 102–107.
- Mara'ah, N. A. (2018). Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Penerapan Cooperative Learning di Kelas II SDN Inpres Sidoharjo Kecamatan Moilong Kabupa. *Jurnal Kreatif Tadulako*, 4(12), 199–213.
- Mawanto, A., Siswono, T. Y. E., & Lukito, A. (2020). Pengembangan Media Cerita Bergambar untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Materi Pecahan Kelas II. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 424–437.
- Mayasari, A., Pujasari, W., Ulfah, U., & Arifudin, O. (2021). Pengaruh Media Visual Pada Materi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 173–179.
- Putri, S. R., Wahyuni, S., & Suharso, P. (2018). Penggunaan Media Pembelajaran Edmodo Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pemasaran Di Smk Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2016/2017. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 11(2), 108.
- Setiani, A. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring Menggunakan Media Cerita Bergambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Siswa Kelas II Sd Negeri 84 Kota Bengkulu. *Skripsi*, 1–97.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936.